

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses utama dalam membantu mengembangkan dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik. Melalui pendidikan, potensi peserta didik diterjemahkan ke dalam kompetensi pengembangan yang akan menggambarkan keterampilan dan kemampuan seseorang dalam mengerjakan tugas. Dengan demikian, pendidikan dapat disimpulkan sebagai usaha yang direncanakan untuk membuat suasana pembelajaran yang aktif dan mengembangkan potensi peserta didik.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

Undang-Undang diatas menetapkan bahwa pendidikan perlu dilakukan secara terencana pada proses pembelajarannya dengan partisipasi aktif peserta didik agar tercapainya tujuan pendidikan. Proses pembelajaran adalah kegiatan yang kompleks, sehingga untuk memahami potensi peserta didik, maka hal yang terpenting adalah menyusun kegiatan pembelajaran yang bertujuan dengan segala aktivitas guru dan peserta didik. Mengikutsertakan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran merupakan dasar yang penting untuk mengkonstruksi pengetahuan, perasaan, kemauan, dan keterampilan, dimana menurut pandangan Dewantara yang dikenal dengan “budi pekerti yang merujuk pada kekuatan batin, karakter intelektual (pikiran), dan kekuatan tubuh (jasad), atau membangun manusia seutuhnya”.<sup>2</sup>

Dalam pembelajaran, setiap peserta didik mempunyai hak dan kesempatan untuk mencapai prestasi akademik, sehingga guru perlu memahami siapa peserta didik tersebut dan karakteristiknya.

---

<sup>1</sup> DPR RI, “20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional”, (08 Juli 2003).

<sup>2</sup> Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) : Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta : Kencana, 2013), 4.

Namun, dilihat dari kenyataannya, setiap peserta didik memiliki perbedaan kemampuan intelektual, kebiasaan, dan pendekatan belajar, disinilah guru berperan utama dalam mengakomodasi keragaman peserta didik tersebut agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil maksimal. Dengan demikian, diperlukannya kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan potensi kecerdasan peserta didik.

Untuk mengenal potensi kecerdasan peserta didik, tentu saja dalam praktiknya hal ini tidak mudah dilakukan, karena guru juga mempunyai kesibukan dan tidak hanya mengajar di satu kelas saja, sehingga tidak memiliki waktu cukup dalam melakukan refleksi untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, dengan kurikulum 2013 yang digunakan saat ini, dalam pembelajarannya guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang membuat peserta didik mengungkapkan pengetahuan dan keterampilan yang sudah diperolehnya. Dengan demikian, guru dapat menekankan kembali kepada peserta didik bahwa kegiatan pembelajaran bukanlah persaingan, melainkan tempat kolaboratif, saling mendorong, dan membantu.

Selanjutnya, pendidikan di Indonesia masih didominasi oleh standar tes *Intelligence Quotient* (IQ) untuk menilai kecerdasan peserta didik. Jadi, seseorang dianggap cerdas apabila memperoleh nilai tes *Intelligence Quotient* (IQ) tinggi. Padahal, peserta didik memiliki berbagai cara untuk memecahkan masalah pada pembelajaran, tidak hanya pencapaian nilai tes *Intelligence Quotient* (IQ) yang tinggi. Karena, pada dasarnya kecerdasan manusia tidak terbatas pada aspek kognitif atau *Intelligence Quotient* (IQ) saja, namun ada berbagai jenis kecerdasan pada manusia. Kecerdasan majemuk atau sering dikenal *multiple intelligences* merupakan istilah yang dipakai Howard Gardner, yang menyatakan manusia memiliki banyak kecerdasan, dan tidak terbatas pada *Intelligence Quotient* (IQ) saja.<sup>3</sup>

Teori kecerdasan majemuk mengakui, semua anak pada hakikatnya cerdas dan mereka memiliki tingkat kecenderungan potensi kecerdasan yang berbeda. Menurut Howard Gardner, terdapat sembilan kecerdasan yang dimiliki peserta didik, yaitu kecerdasan

---

<sup>3</sup> Mahatir Afandi Attamimi, Samad Umarella, "Implementasi Teori *Multiple Intelligences* dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Ambon", *Jurnal Al-Iltizam* 4, no 1 (2019) : 75, diakses pada tanggal 06 Desember, 2021, <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/ALT/article/view/817>.

verbal-linguistik, kecerdasan logis-matematik, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan jasmaniah-kinestetik, kecerdasan berirama-musik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalistik, dan kecerdasan eksistensial-spiritual.<sup>4</sup> Melalui teori kecerdasan majemuk yang paling menarik adalah adanya usaha dan tanggung jawab lembaga pendidikan yang memperhatikan potensi kecerdasan setiap peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, berdasarkan teori kecerdasan majemuk, guru dapat menggunakan berbagai strategi pembelajaran menyenangkan agar peserta didik tidak jenuh dan bosan, sehingga dapat mengembangkan potensi kecerdasannya.

Strategi pembelajaran diartikan sebagai usaha guru agar tercapainya kompetensi pembelajaran oleh peserta didik. Strategi pembelajaran merupakan persoalan yang memerlukan kajian lebih mendalam, karena berkaitan dengan berbagai potensi kecerdasan yang dimiliki peserta didik, dimana berbagai potensi kecerdasan tersebut sering dikenal dengan kecerdasan majemuk. Strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk merupakan pengajaran yang menyesuaikan gaya belajar peserta didik, dimana gaya belajar ini jumlahnya banyak dan berubah-ubah berdasarkan keadaannya.<sup>5</sup> Sehingga, mudah bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran apa yang ingin disajikan kepada peserta didiknya. Namun, dalam melaksanakan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk ini, guru harus merancang dan menggunakan strategi mengajar yang cocok untuk merangsang berbagai potensi kecerdasan setiap peserta didik.

Implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada pembelajaran tentunya menyenangkan apabila guru dapat memperkenankan peserta didik untuk berkreatifitas, memberi rasa aman, berpartisipasi aktif, serta mengungkapkan gagasannya.<sup>6</sup> Strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk berpusat pada pengembangan potensi kecerdasan peserta didik, sehingga tidak

---

<sup>4</sup> Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*, 11.

<sup>5</sup> Habibah, "Penerapan Strategi *Multiple Intelligences* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Sungailiat", *Jurnal Edugama : Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan* 5, no 1 (2019) : 64 , diakses pada tanggal 07 Desember, 2021, <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/edu/article/view/959>.

<sup>6</sup> Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran : Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 26.

berpusat pada guru saja. Dalam hal ini, peserta didik diarahkan untuk bisa mandiri, kreatif, percaya diri, dan mampu bekerja sama.

Strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dapat diimplementasikan pada semua mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran IPS. Seperti yang telah dikemukakan oleh Hasan, bahwasannya IPS merupakan gabungan berbagai disiplin ilmu, dan juga mengulas hubungan antar manusia serta lingkungannya. IPS juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar dapat menalar serta memecahkan permasalahan disekitar.<sup>7</sup> Oleh sebab itu, penelitian ini akan membahas tentang implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS yang dapat dijadikan solusi dalam melaksanakan tujuan pembelajaran IPS tersebut dengan mengembangkan berbagai potensi kecerdasan peserta didik.

Berdasarkan rencana strategis MTs Negeri 2 Grobogan tahun 2020-2024 di bawah naungan Kementerian Agama, madrasah ini mendapat mandat untuk mengembangkan kemampuan akademik dan non akademik berdasarkan prinsip pendidikan *multiple intelligences* atau kecerdasan majemuk. Dari hasil observasi singkat oleh peneliti pada hari Sabtu, 18 Desember 2021 dengan bertemu Bapak Zakaria selaku guru IPS, mengatakan bahwa dengan prinsip pendidikan *multiple intelligences* atau kecerdasan majemuk dalam pembelajaran IPS, digunakanlah strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk. Beliau mengatakan bahwa melalui strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk, kegiatan pembelajaran tidak terfokus pada guru saja, dimana peserta didik hanya mendengarkan. Akan tetapi, kegiatan pembelajaran juga melibatkan peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan berbagai potensi kecerdasan peserta didik. Sehingga, dalam pelaksanaan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk, beliau melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai potensi kecerdasan peserta didik yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Bapak Zakaria selaku guru IPS juga mengatakan, bahwa dalam pelaksanaan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk di MTs Negeri 2 Grobogan, juga dipermudah adanya

---

<sup>7</sup> Maulina Siregar, Abdul Hasan, R. Mursid, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kecerdasan Ganda Terhadap Hasil Belajar IPS", *Jurnal Teknologi Pendidikan* 14, no 1 (2021) : 77, diakses pada tanggal 06 Desember, 2021, <https://jurnal.unimed.ac.id/2021/index.php/jtp/article/view/24176>.

pengelompokkan kelas yang sesuai dengan kecenderungan potensi kecerdasan peserta didik, sehingga dalam penelitian ini beliau menyarankan untuk mengambil subyek penelitian peserta didik kelas VIII E, dimana kelas VIII E ini merupakan kelas sains IPS. Selain itu, dalam mengembangkan potensi kecerdasan majemuk peserta didik, pihak madrasah juga menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan, tentunya juga terdapat kendala. Kendala ini yang menyebabkan seluruh pihak madrasah melakukan evaluasi pembelajaran sebagai salah satu bentuk solusi dalam menggali dan mengoptimalkan berbagai potensi kecerdasan peserta didik. Dengan demikian, fokus penelitian ini adalah bagaimana implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan, yang meliputi proses perencanaan, implementasi, kendala, dan solusi.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yaitu fokus pada tujuan penelitian dan merupakan batasan masalah yang masih bersifat umum. Untuk itu, fokus penelitian merupakan hal penting yang dijadikan sebagai kajian dalam penelitian. Dari latar belakang diatas, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan di Indonesia masih didominasi oleh standar tes *Intelligence Quotient* (IQ) untuk melihat kecerdasan peserta didik, sehingga seseorang dikatakan cerdas apabila mereka memperoleh nilai tes *Intelligence Quotient* (IQ) yang tinggi.
2. Kegiatan pembelajaran di sekolah masih berpusat pada guru bukan peserta didik, sehingga diperlukannya kegiatan pembelajaran yang bertujuan dengan segala aktivitas guru dan peserta didik untuk memahami potensi kecerdasan peserta didik.
3. Strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk berorientasi pada pengembangan potensi kecerdasan majemuk peserta didik dan strategi ini dapat diimplementasikan pada semua mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran IPS. Melalui strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk menunjukkan bahwa setiap peserta didik pada dasarnya memiliki berbagai potensi kecerdasan dan tidak hanya sebatas *Intelligence Quotient* (IQ).
4. Pendidik dalam penyampaian materi masih menggunakan strategi pembelajaran yang membosankan, sehingga dengan adanya strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk

seorang pendidik harus membuat pembelajaran yang sebelumnya membosankan menjadi menyenangkan.

5. Perencanaan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E.
6. Implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E.
7. Kendala dan solusi dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang sudah dijelaskan, terbentuklah rumusan masalah di bawah ini :

1. Bagaimana perencanaan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan?
2. Bagaimana implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan?
3. Bagaimana kendala dan solusi dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang sudah dibuat, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan perencanaan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan.
2. Mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan.
3. Mendeskripsikan kendala dan solusi dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian tentang implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan, terdapat dua manfaat penelitian, antara lain sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan menambah pengetahuan dalam mengembangkan implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk, khususnya pada mata pelajaran IPS.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Pihak Sekolah

Dapat menjadi masukan dan motivasi bagi sekolah agar dapat berhasil mengembangkan serta mengimplementasikan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk.

#### b. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai evaluasi dan peningkatan motivasi guru untuk mempersiapkan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk yang sesuai dalam mengembangkan berbagai potensi kecerdasan peserta didik, khususnya pada pembelajaran IPS.

#### c. Bagi Peserta Didik

Dapat membuat peserta didik mengembangkan potensi kecerdasan yang dimilikinya, karena peserta didik menyadari bahwa dalam diri mereka memiliki berbagai potensi kecerdasan, keterampilan, dan keunikan yang berbeda-beda.

#### d. Bagi Peneliti

Dapat memperluas wawasan keilmuan, pengalaman, serta pengembangan teori yang sudah di dapat selama kuliah.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami permasalahan dan pembahasan yang sudah penulis paparkan. Adapun sistematika penulisan penelitian ini, sebagai berikut :

### 1. Bagian Awal

- a. Halaman Judul
- b. Halaman Nota Persetujuan Pembimbing
- c. Pernyataan Keaslian Skripsi
- d. Motto
- e. Persembahan
- f. Kata Pengantar
- g. Abstrak
- h. Daftar Isi
- i. Daftar Tabel
- j. Daftar Gambar

2. **Bagian Utama**
  - a. **Bab I Pendahuluan**
    - 1) Latar Belakang Masalah
    - 2) Fokus Penelitian
    - 3) Rumusan Masalah
    - 4) Tujuan Penelitian
    - 5) Manfaat Penelitian
    - 6) Sistematika Penulisan
  - b. **Bab II Kajian Pustaka**
    - 1) Kajian Teori Terkait Judul
    - 2) Penelitian Terdahulu
    - 3) Kerangka Berfikir
  - c. **Bab III Metode Penelitian**
    - 1) Jenis dan Pendekatan
    - 2) *Setting* Penelitian
    - 3) Subyek Penelitian
    - 4) Sumber Data
    - 5) Teknik Pengumpulan Data
    - 6) Pengujian Keabsahan Data
    - 7) Teknik Analisis Data
  - d. **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**
    - 1) Gambaran Obyek Penelitian
    - 2) Deskripsi Data Penelitian
    - 3) Analisis Data Penelitian
  - e. **Bab V Penutup**
    - 1) Simpulan
    - 2) Saran-saran
3. **Bagian Akhir**
  - a. Daftar Pustaka
  - b. Lampiran-lampiran